

PENGARUH BOARD OF COMMISSIONERS, PROPORTION OF INDEPENDENT COMMISSIONERS, FIRM SIZE, LEVERAGE, DAN LIQUIDITY TERHADAP SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE PADA PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020

Mourend* dan Susanto

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dewan komisaris, proporsi komisaris independen, ukuran perusahaan, *leverage*, dan likuiditas terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020. Sampel penelitian ini adalah 8 perusahaan tambang yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Eviews* versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan, sedangkan variabel dewan komisaris, proporsi komisaris independen, dan *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

Bab I Pendahuluan

Pada era revolusi industri 4.0 saat ini, semua industri di dunia berlomba-lomba untuk mengembangkan bisnisnya dan memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya. Dengan berpusat pada penerapan konsep teknologi *cyber* dan teknologi otomatisasi, tentunya persaingan bisnis saat ini sangat berdampak pada lingkungan hidup sekitar. Untuk memenuhi kebutuhan dewasa ini, perusahaan-perusahaan, terlebih yang bersinggungan secara langsung dengan aspek alam, dituntut untuk bertanggung jawab secara etis dalam hal sosial dan lingkungan sebagai wujud Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*). Oleh sebab itu, Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Report*) hadir sebagai salah satu alat untuk mengontrol perusahaan agar lebih bertanggung jawab atas aktifitas dan tindakan bisnisnya dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Bab II Landasan Teori

Teori Pemangku Kepentingan merupakan teori yang diciptakan yang memiliki fokus utama, yaitu para pemangku kepentingan (Gunawan, 2015). Manajemen perusahaan diharapkan agar dapat menjalankan perusahaan sesuai dengan keinginan dari para pemangku kepentingan. Teori Legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan merupakan bagian dari masyarakat. Salah satu hal yang dapat dilakukan perusahaan untuk memperoleh legitimasi dari masyarakat adalah melalui *sustainability report* yang mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (Adhipradana dan Daljono, 2014). Teori agensi menjelaskan sulitnya mempercayai kinerja manajemen (*agent*) secara utuh karena belum tentu berorientasi pada kepentingan pemegang saham (*principal*). Oleh

sebab itu, dibentuk sebuah dewan pengawas internal (komisaris independen) untuk melakukan kontrol terhadap tindakan manajer agar sesuai dengan tujuan perusahaan.

Bab III Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari *Annual Report* dan *Sustainability Report*. Data yang menjadi sampel diolah melalui metode regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews 12* karena kemampuan *software* yang dapat mengolah data *time series* maupun data *cross-section*.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam uji multikolinearitas, nilai koefisien korelasi $< 0,85$ maka tidak terdapat multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas memperoleh nilai *Prob.Obs*R-squared* > 0.05 sehingga bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi. Dari model analisis regresi linear berganda diperoleh $SR = \alpha + \beta_1 BOC + \beta_2 POIC + \beta_3 FS + \beta_4 LEV + \beta_5 LIQ + e$. Uji F memiliki nilai probabilitas < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk uji t, *Firm Size* dan *Liquidity* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *Sustainability Report Disclosure*.

Bab V Penutup

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *Firm Size* dan *Liquidity* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *Sustainability Report Disclosure*. Sedangkan *Board Of Commissioners*, *Proportion Of Independent Commissioners*, dan *Leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Sustainability Report Disclosure*. Namun demikian, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu dalam cakupan jenis perusahaan yang dijadikan sampel, jumlah variabel independen, dan periode sampel yang digunakan. Saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel independen dan rentang waktu penelitian, serta meneliti sektor lain selain perusahaan tambang dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

Referensi

- Gunawan, I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adhipradana, F. & Daljono. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Coporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(1), 1-12.